

EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBARUAN FASILITAS DESA DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA

Salwa Aulia Novitasari^{1*}, Meutia Riany², Adiennurizal Putra Gunawan³, Farah Anisa Oktaviani⁴, Amelia Desri Fitriani⁵, Yulistia Maharani Sutisna⁶, Shevira Azzahra⁷, Rizqi Fauzia Maulidan⁸, Hanivah Aulia⁹, Chitra Nur Risyanti¹⁰, Rojudin¹¹, Dewi Amalia Cipta Pratama¹², Tina Agustina¹³, Siti Nurahmawati¹⁴, Rully Daruly¹⁵, Anti Ameliyani¹⁶, Henri Hermawan¹⁷, Moch Fajar¹⁸, Asqi Syakiran¹⁹, Gandhi Pratama²⁰, Albertus Aguspianu Gulo²¹

Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: salwa.aulia_ak20@nusaputra.ac.id (Salwa Aulia Novitasari)*

Article History:

Received: Juli, 2023

Revised: Juli, 2023

Accepted: Juli, 2023

Abstract: Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung program pembaharuan fasilitas masyarakat khususnya dalam penanggulangan pasca gempa. Metode ini menggunakan metode pelayanan deskriptif kualitatif. Pada dasarnya pelaksanaan program inovasi di Desa Cirumput berjalan dengan baik, namun belum seefektif yang ditunjukkan oleh berbagai reformasi di Desa Cirumput. Masyarakat desa harus menjadi motor penggerak dan harus lebih mampu melaksanakan dan menyusun strategi reformasi yang tepat sasaran dan produktif untuk meningkatkan program pembaharuan infrastruktur di masyarakat setempat. Untuk dapat mencapai tujuan pemutakhiran fasilitas desa diperlukan transparansi partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Cirumput, melalui komunikasi dan sosialisasi yang baik dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat terlibat dan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Nusa Putra untuk melanjutkan reformasi yang belum dilaksanakan di Desa Cirumput.

Keywords:

Kesejahteraan Masyarakat Desa, Pembangunan Desa, Pengembangan Infrastruktur Desa

Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kini menjadi bagian dari kegiatan pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat (Syardiansyah, 2019). Bentuk aktivisme mahasiswa ini menggunakan pendekatan interdisipliner dan interdisipliner pada waktu dan wilayah tertentu (Amir & Nasution, 2018). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah meminta seluruh perguruan tinggi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan internal yang menggabungkan tiga *dharma* perguruan tinggi, yaitu *Amor deus*, *Amor Parentium* dan

Conservis. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu implementasi dari *trilogy* ketiga yaitu *Conservis* atau cinta sesama. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa Universitas Nusa Putra yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat. Kegiatan penghematan ini dilakukan di wilayah terdampak gempa, tepatnya di Desa Cirumput, kecamatan Cugenang.

Gempa bermagnitudo 5,6 melanda wilayah Cianjur, Jawa Barat pada siang hari, 21 November 2022. Menurut informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang menyimpan data akhir November, BNPB menyebut korban jiwa akibat gempa bermagnitudo 5,6 mencapai 335 orang dan lebih dari 2.000 rumah rusak. Situasi dan kondisi di wilayah Cianjur, tepatnya di Desa Cirumput, Kecamatan Cugenang, semakin parah. Trauma masyarakat semakin parah karena sering terjadi gempa susulan, tercatat 140 kali gempa susulan dengan intensitas 1,2 hingga 4,2 dan kedalaman rata-rata 10 KM, dimana masyarakat sekitar merasakan 5 kali gempa, ditambah kerusakan rumah yang berat memaksa masyarakat mengungsi ke tenda darurat, sehingga secara psikologis butuh waktu untuk membangkitkan kembali semangat masyarakat secara bertahap.

Berdasarkan paparan di atas, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra menyelenggarakan kegiatan “Evaluasi efektivitas Program Pembaruan Fasilitas Desa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa” sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung program pembaruan fasilitas masyarakat, khususnya dalam pengelolaan wilayah pasca gempa.

Metode

Metode ini menggunakan metode pelayanan deskriptif kualitatif. Informan untuk perangkat desa dan tokoh masyarakat (Carlos & Adam, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi dan analisis yang digunakan yaitu minimasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2019).

Hasil

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil deskriptif wawancara informan, berikut adalah ringkasan seluruh informan berdasarkan indikator:

1. Tercapainya tujuan Desa Cirumput dapat dilihat dari hasil akhir dan

dampaknya, baik positif maupun negatif. Dari segi positif dapat menunjukkan kinerja dalam merumuskan program-program pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, walaupun pengaruhnya tidak begitu sempurna, sehingga positif bahwa banyak kerja desa yang telah membuahkan hasil baik dalam bentuk fisik maupun immaterial (Zuhriyah et al., 2022). Namun dari sisi negatif, ada beberapa penilaian dari masyarakat tentang keterlambatan pelaksanaan program pembangunan desa kerajinan atau kualitas pembangunan yang tidak berkelanjutan (Komarudin et al., 1999).

2. Dengan konsep integrasi yang baik menjadi faktor fundamental penentu tujuan pembangunan yang tepat. Proses sosialisasi dalam menentukan masa depan material sangat mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan Desa Cirumput Kecamatan Cugenang. Proses sosialisasi jangka panjang merupakan faktor penentu untuk mencapai tujuan, sehingga pengaruh sosialisasi merupakan faktor yang paling penting. Dalam hal ini, kurangnya sosialisasi dapat dilihat dalam menentukan proses pembangunan, dimana pendanaan berasal dari swadaya masyarakat.
3. Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal tersebut juga menjadi faktor kunci dalam mencapai tingkat keberhasilan dalam visi Desa Cirumput. Misalnya, pembangunan saluran pembuangan untuk pengairan dari perkebunan rakyat. Hal ini memerlukan perhitungan yang tepat untuk mengukur kemiringan lahan agar air yang cukup dapat disediakan untuk mengairi perkebunan masyarakat, sehingga pengairan yang baik akan meningkatkan keuntungan pada musim panen. Karena akan menambah penghasilan tukang kebun di pasar. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Nusa Putra dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menyesuaikan segala keputusan dengan kebutuhan masyarakat dan harus dapat menyesuaikan dana yang tersedia sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Diketahui bahwa adaptasi terjadi karena adanya perubahan yang terjadi secara otomatis atau karena adanya campur tangan dari beberapa pihak. Sehingga jika adaptasi baik dari masyarakat, ada pembaharuan untuk memperbaiki suatu objek yang kurang baik menjadi lebih baik (Mokodenseho & Puspitaningrum, 2022).

Diskusi

Berdasarkan pemaparan pada sub bab analisis deskriptif hasil layanan, selanjutnya penulis akan membahas bagaimana mencapai tujuan, mengintegrasikan

dan menyelaraskan implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cirumput Kecamatan Cugenang.

- a. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cirumput, untuk memastikan tercapainya tujuan akhir diperlukan langkah-langkah, baik pada tataran tahapan pelaksanaan bagian-bagiannya maupun pada tataran periodisitasnya. Tujuan yang dicapai dengan dilaksanakannya program Penghijauan di Desa Cirumput adalah tercapainya pembangunan yang dapat membawa kesejahteraan bagi warga sekitar. Berdasarkan waktu, tujuan atau sasaran tertentu, terlihat bahwa pembenahan arus utama Desa Cirumput sudah pada tahap realisasi. Perhatian terhadap setiap program yang lahir dari aspirasi masyarakat pada akhirnya tertuang dalam keputusan, sehingga dengan aktualisasi bentuk-bentuk reformasi yang telah dilaksanakan berbasis program, program rehabilitasi Desa Cirumput belum sampai pada tahap pencapaian tujuan khususnya.
- b. Pengintegrasian implementasi Program Inovasi Fasilitas Desa ke dalam integrasi layanan khusus ini dimaksudkan untuk mengukur prosedur dan tingkat kapasitas organisasi untuk melaksanakan aksi kesadaran Program Inovasi di Desa Cirumput. Untuk itu, pertukaran tersebut akan memupuk kerjasama antara mahasiswa Universitas Nusa Putra dengan masyarakat setempat. Sosialisasi yang baik akan mendukung kelangsungan dan keberhasilan setiap program yang direncanakan. Secara umum, masyarakat sudah mengetahui bentuk-bentuk pembangunan yang tepat untuk dicapai, namun tergantung dari tingkat pendidikan yang tidak merata, mungkin masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program inovasi berdasarkan sumber pendanaan dari masing-masing program inovasi, sehingga diperlukan transparansi dalam sosialisasi kegiatan reformasi yang berbeda untuk menysasar kebutuhan masyarakat (Naomi & Ardhiyansyah, 2021).
- c. Versus Adaptasi dengan pelaksanaan program adaptasi atau pembaharuan peralatan di desa adaptasi adalah sejauh mana suatu organisasi dapat secara efektif merespons perubahan internal dan eksternal (Juniarso et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan pengembangan strategi untuk merespons perubahan yang terjadi sehingga dapat diidentifikasi khalayak yang tepat. Penyesuaian yang kami lakukan di Desa Cirumput adalah melihat perubahan di sekitar lingkungan

masyarakat, sehingga kami dapat menentukan pelaksanaan proses inovasi yang sejalan dengan tujuan. Penyesuaian situasi sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan. Hal ini harus diimbangi dengan strategi yang tepat yang mampu membawa perubahan cepat di masyarakat. Maka dari pengabdian tersebut, penulis dapat memahami pentingnya kita mengadaptasi program inovasi agar efektif dalam memperbaharui Desa Cirumput dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengabdian ini:

- a. Pada dasarnya pelaksanaan program reformasi di Desa Cirumput sudah berjalan dengan baik, namun belum mencapai tahap yang efektif karena berbagai reformasi di Desa Cirumput.
- b. Masyarakat desa harus menjadi motor penggerak dan lebih mengetahui bagaimana menerapkan dan mengembangkan strategi reformasi yang berorientasi pada tujuan dan berguna untuk meningkatkan program reformasi kelembagaan masyarakat setempat. Seiring dengan berlangsungnya pembaharuan, dapat dilihat bahwa tingkat program masyarakat ini meningkat pesat, sehingga siklus pembaharuan semakin meningkat. Sehingga tujuan merenovasi fasilitas desa juga bisa tercapai.
- c. Partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan Desa Sigrass berarti keterbukaan, komunikasi dan sosialisasi yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Nusa Putra untuk melanjutkan reformasi yang belum tercapai di Desa Cirumput.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua individu dan lembaga yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel pengabdian ini. Bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi kami dan kami memahami bahwa keberhasilan artikel ini tidak terlepas dari peran mereka. Sekali lagi terima kasih dari lubuk hati kami yang paling dalam atas semua kontribusi pada artikel ini.

Daftar Referensi

- Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.1001>

- Carlos, O., & Adam, J. (2015). *Peran Pemerintah Desa Dalam Menyelesaikan Pertikaian Antar Warga Desa Basaan Kecamatan Ratatotok 1 Oleh : Carlos, J Adam 2 ABSTRAK.*
- Juniarso, A., Ardhiyansyah, A., & Maharani, D. P. (2022). Oriflame Company's Personal Selling and Green Marketing Strategy on Consumer Purchase Interest: A Literature Review. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 297–304. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.032>
- Komarudin, Alfisa, W., & Setyaningrum, E. (1999). Pembangunan perkotaan berwawasan lingkungan. *Direktorat Jenderal Cipta Karya*, 53(9), 1–458. https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/superman/post/20181129101319__F_KMS_BOOK_20180723025129.pdf
- Mokodenseho, S., & Puspitaningrum, T. L. (2022). Relasi Sosial-Ekonomi dan Kekuasaan antara Rentenir dan Pedagang Pasar Tradisional di Jawa Tengah. *Politika: Jurnal Ilmu Politik; Vol 13, No 1 (2022)DO - 10.14710/Politika.13.1.2022.41-58*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/37977>
- Naomi, I. P., & Ardhiyansyah, A. (2021). The effects of online customer reviews and online customer ratings on purchasing intentions in west java marketplaces. *Inovasi*, 17(4), 810–816. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10224>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Syardiansyah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 7(1), 57–68.
- Zuhriyah, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Widjayanto, F., & Mokodenseho, S. (2022). The Role of Village Government Policies in Improving the Economy in Sumbermulyo Village. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3975–3983.